

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L) adalah salah satu jenis tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan populer di banyak negara. Cabai rawit adalah tanaman iklim tropis. Cabai rawit memiliki tingkat kepedasan yang tinggi sehingga banyak diolah sebagai bumbu penyedap masakan dan bahan utama dalam berbagai makanan tradisional maupun modern. Selain itu, cabai rawit juga memiliki kandungan vitamin C, karetonoid, dan senyawa fitokimia lainnya yang memiliki manfaat kesehatan bagi tubuh manusia. Data BPS Tanaman Sayur (2023) menunjukkan produktivitas cabai rawit yang tidak konsisten tiap tahunnya yaitu sebesar 1,39 juta ton pada tahun 2021, kemudian meningkat menjadi 1,54 juta ton pada tahun 2022 dan kembali menurun menjadi 1,5 juta ton pada tahun 2023. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa perlu adanya upaya untuk menjaga dan meningkatkan produktivitas cabai rawit untuk memenuhi kebutuhan pasar. Harga cabai rawit yang fluktuatif ini diakibatkan oleh pengaturan manajemen rantai pasokan yang tidak efisien. Efisiennya manajemen rantai pasokan dapat tercapai jika pengelolaan dan pengawasan hubungan saluran distribusi dilakukan secara kooperatif oleh semua pihak yang terlibat. Bentuk pengaturan rantai pasokan sangat perlu mendapat perhatian khusus.

Permasalahan yang muncul di negara berkembang dalam produksi benihnya yaitu kurang tersedianya benih bermutu yang disebabkan oleh kekurangan atau kelemahan dalam penyediaan varietas unggul, teknologi produksi benih, penanganan benih pasca panen, dan pemasaran benih (Ilyas 2009). Salah satu indikator benih bermutu adalah memiliki viabilitas dan vigor yang baik. Benih yang memiliki vigor baik akan mampu bertahan menjadi normal. Akan mampu bertahan menjadi normal di lingkungan suboptimal sehingga target produksi dapat tercapai.

PT Raja Pilar Agrotama adalah sebuah perusahaan agrikultur yang memfokuskan diri pada perkembangan benih tanaman yang berkualitas dan unggul, didirikan pada tanggal 11 Juni 2006. Dengan pengalaman lebih dari 18 tahun di bidang benih unggul, perusahaan ini berperan penting juga dalam peningkatan produksi benih cabai unggul sehingga dapat mendukung kestabilan pasokan cabai rawit untuk memenuhi kebutuhan pasar nasional. Serta mengusung misi menjadikan benih sebagai satu bagian dari awal mula kehidupan, menjadikan salah satu perusahaan yang menciptakan benih yang berkualitas dan unggul dengan berbagai varietas yang sesuai dengan permintaan. Hal ini menjadi landasan pemilihan untuk Praktik Kerja Lapangan mengenai produksi benih cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.).

## 1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari produksi benih cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) varietas Prima Agrihorti di PT Raja pilar Agrotama Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

